



Metode *Drill* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

Ni Made Artiasih^{1*} 

¹ SD Negeri 1 Padangbulia, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 28, 2022

Revised March 30, 2022

Accepted June 20, 2022

Available online August 25, 2022

Kata Kunci:

Metode *Drill*, Hasil Belajar, Matematika

Keywords:

Drill Method, Learning Outcomes, Mathematics



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran matematika berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VI Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan metode *drill* pada siswa kelas VI SD. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus penelitian. Pada masing-masing siklus penelitian terdapat empat tahapan penelitian Perencanaan, pelaksanaan, pengobservasian, dan perefleksian. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni 25 siswa kelas VI Sekolah Dasar. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode tes dengan instrument penelitian berupa tes hasil belajar matematika siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran matematika dinyatakan meningkat, hal dibuktikan terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I (jumlah 1555, rata-rata sebesar 62, daya serap sebesar 62%, ketuntasan belajar sebesar 56%) dan siklus II (jumlah 1765, rata-rata sebesar 71, daya serap sebesar 71%, ketuntasan belajar sebesar 88%). Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukkan kenaikan rata-rata daya serap 9% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 32%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD.

ABSTRACT

The lack of use of creative and innovative learning methods in the mathematics learning process has an impact on the low mathematics learning outcomes of sixth grade elementary school students. The purpose of this study is to improve mathematics learning outcomes through the application of the drill method to sixth grade elementary school students. This research belongs to the type of classroom action research which consists of two research cycles. In each research cycle there are four stages of research planning, implementation, observation, and reflection. The subjects involved in this study were 25 grade VI elementary school students. The data collection in this study was carried out using the test method with the research instrument in the form of a student's mathematics learning outcome test. The data obtained in the study were then analyzed using descriptive data analysis techniques. The results of this study indicate that the learning outcomes of mathematics subjects have increased, it is proven that there is an increase in learning outcomes between the first cycle (amount of 1555, average of 62, absorption of 62%, completeness of learning by 56%) and cycle II (amount of 1765, the average is 71, absorption is 71%, learning completeness is 88%). There was an increase in learning outcomes between cycle I and cycle II, showing an average increase in absorption of 9% and in mastery learning an increase of 32%. Based on the results of these studies, it can be concluded that the application of the drill method can significantly improve the mathematics learning outcomes of sixth grade elementary school students.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dibelajarkan kepada siswa sekolah dasar, hal ini disebabkan karena matematika menjadi salah satu bidang ilmu yang berguna bagi proses kehidupan manusia (Setiawan & Sudana, 2021). Matematika pada dasarnya merupakan salah satu bidang ilmu yang mempelajari tentang konsep berpikir yang direpresentasikan melalui simbol dan pola (Azhari & Irfan, 2019; Setyadi & Qohar, 2017). Pembelajaran matematika penting diberikan kepada peserta didik karena melalui pembelajaran matematika peserta didik akan diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Juniarti et al., 2020; Zairisma et al., 2020). Hal ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran matematika di abad 21 yakni mengembangkan kreativitas (*creativity*), kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*), kerja sama (*collaboration*) dan kemampuan komunikasi (*communication*) (Adirakasiwi & Warmi, 2018; Badjeber & Purwaningrum, 2018). Melalui berbagai pengembangan kemampuan berpikir dalam pembelajaran matematika, peserta didik akan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di lingkungan, khususnya permasalahan yang bersifat matematis.

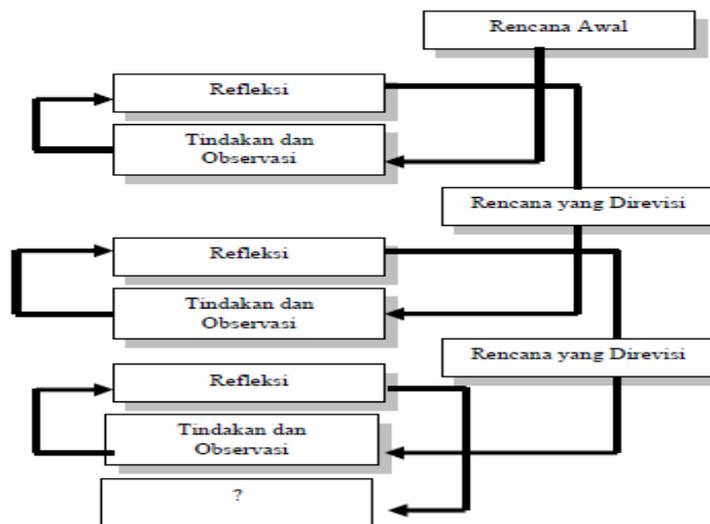
Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa masih tergolong sangat rendah, hal ini disebabkan karna banyak siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit dan menakutkan (Basa & Hudaidah, 2021; Kartika & Hiltrimartin, 2019; Nisa et al., 2021; Suci & Taufina, 2020). Tanggapan negative tersebut muncul karna kurangnya kreatifitas guru dalam mewujudkan rasa senang siswa dalam belajar matematika. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VI SD N 1 Padangbulia. Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 56, daya serap siswa sebesar 56% dengan ketuntasan belajar sebesar 23% (6 orang siswa). Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami masalah dengan pembelajaran matematika. Padahal dalam KKM matematika Kelas VI di SD Negeri 1 Padangbulia adalah sebesar 65, daya serap sebesar 65% dengan ketuntasan belajar sebesar 85%. Jika dibiarkan secara terus menerus permasalahan ini akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran matematika serta menurunnya kualitas pendidikan di satuan tersebut.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif, salah satunya adalah model pembelajaran *drill*. Metode Drill merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses pelatihan pemecahan masalah dengan tujuan agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Ginanjar et al., 2022; Hayati & Marliani, 2018). Metode drill atau latihan disebut juga sebagai metode training yaitu metode yang menekankan terhadap penanaman kebiasaan melalui latihan tertentu (Muhibudin, 2021; Nawi et al., 2019). Penggunaan metode drill dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan siswa. sehingga pada umumnya metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari (Fitri, 2018; Nasirun et al., 2020).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA dengan penerapan strategi interaktif dengan menggunakan metode pembelajaran drill (Hadi, 2019). Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa penerapan metode *mind map* berbasis drill dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kemampuan berbicara mahasiswa (Hidayati, 2020). Penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa metode drill berbantuan permainan engklek termodifikasi berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas VII (Fitriyah & Khaerunisa, 2018). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa metode drill yang diterapkan dalam proses pembelajaran telah mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus keterampilan berbicara dan pemecahan masalah siswa. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian yang secara kusus membahas mengenai penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD. Sehingga penelitian inidifokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI melalui penggunaan metode drill.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Kemmis dan Mc. Targgat yang berbentuk siklus penelitian. Pada setiap kali putaran (siklus) terdiri atas *planning* (Perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (pengobservasian), dan *reflecting* (perefleksian), hasil refleksi ini kemudian dipergunakan untuk memperbaiki perencanaan (*revise plan*) berikutnya. Adapun gambaran Model Penelitian Kemis dan McTaggart disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian Kemis dan McTaggart

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian seperti pada gambar di atas. Penelitian ini dimulai pada siklus I dimulai dengan perencanaan seperti membuat skenario pembelajaran, membuat lembar observasi yang digunakan untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika diterapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode drill, serta mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan. Fasilitas dan sarana yang dimaksud disini adalah berbagai sumber dan media yang dapat dimanfaatkan demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien, dan menyusun dan mempersiapkan instrument alat evaluasi yang meliputi kisi-kisi soal, lembar soal, kunci jawaban, dan pedoman penilaian.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Secara garis besar proses pembelajaran adalah memberikan contoh latihan soal sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan, memberikan latihan soal-soal tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh siswa, dengan bimbingan guru, membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan latihan-latihan soal tentang materi mengurutkan banyak benda, mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa, pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir, guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan lembar tes. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan yang ketiga kalinya, meminta siswa secara acak menunjukkan hasil kerjanya di depan kelas secara bergantian, melakukan penilaian dari hasil yang dikerjakan oleh setiap siswa, memberikan apresiasi kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan benar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas, penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa.

Pada tahap observasi, peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan, peneliti juga mencatat peristiwa apa yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran yaitu pada pertemuan 1 dan 2. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa hasil evaluasi dan menganalisa lembar pengamatan. Setelah diadakan refleksi ini, peneliti dapat mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah atau belum memenuhi kriteria yang diinginkan. Jika sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau sudah memenuhi nilai yang diinginkan maka siklus tindakan dapat dihentikan. Namun jika belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka siklus akan terus berlanjut sampai menemukan hasil yang diinginkan. Peneliti harus memperbaiki tindakan demi tindakan pada siklus selanjutnya guna memperoleh keberhasilan dalam penelitian,

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Padangbulia dengan subjek penelitian yakni kelas VI SD Negeri 1 Padangbulia semester II tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode tes dengan instrument penelitian berupa tes hasil belajar matematika siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan

materi pembelajaran. Analisis deskriptif yaitu dengan mencari rata-rata nilai siswa, daya serap dan ketuntasan belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Padangbulia semester II tahun pelajaran 2021/2022 disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Hasil Belajar

| No | Uraian | Nilai Awal | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|----|--------------------|------------|----------|-----------|-------------|
| 1 | Jumlah | 1400 | 1555 | 1765 | 210 |
| 2 | Rata-Rata | 56 | 62 | 71 | 9 |
| 3 | Daya Serap | 56% | 62% | 71% | 9% |
| 4 | Ketuntasan Belajar | 24% | 56% | 88% | 32% |

Berdasarkan [Tabel 1](#) diatas, dapat dilihat bahwa pada tahap prasiklus hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata hasil belajar yakni sebesar 56, daya serap 56% dengan ketuntasan belajar sebesar 24%. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan karena perancangan RPP masih dilakukan dengan menerapkan metode konvensional yakni dengan memberikan ceramah dengan menerangkan materi secara singkat kemudian diikuti dengan memberikan soal-soal latihan. Situasi tersebut berlangsung secara terus menerus sehingga menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa, rasa bosan tersebut tumbuh menjadi rasa apatis dan meningkat menjadi ketakutan setiap proses pembelajaran matematika berlangsung.

Setelah didapatkan hasil serta permasalahan belajar siswa pada tahap prasiklus, penelitian kemudian dilanjutkan pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar sebesar 62, daya serap sebesar 62% dengan ketuntasan belajar sebesar 56%. Hasil belajar tersebut sudah mengalami peningkatan, namun belum sesuai dengan indikator keberhasilan. Masih rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh latar belakang siswa yang masih enggan mempelajari matematika sehingga mengalami banyak hambatan, latihan-latihan yang diberikan oleh peneliti menyebabkan siswa menjadi lebih cepat jenuh, karena hanya mengulang-ulang materi yang itu-itu saja padahal semua siswa belum sepenuhnya mengerti materi tersebut, siswa masih terlihat takut untuk disuruh ke depan kelas untuk melakukan latihan, contoh-contoh latihan yang diberikan, masih sulit dimengerti oleh siswa, respon siswa terhadap pertanyaan peneliti masih rendah, dan kecepatan siswa dalam menyelesaikan latihan masih belum maksimal. Hal ini semata-mata bahwa siswa masih mengalami kendala dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode drill.

Permasalahan yang muncul pada siklus I kemudian disempurnakan pada siklus II. Pada siklus II, hasil belajar siswa yakni rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71, daya serap sebesar 71% dengan ketuntasan belajar sebesar 88%. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah melawati indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Hasil belajar yang meningkat pada siklus II disebabkan oleh kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran seperti siswa sudah berani melakukan aktivitas di depan kelas seperti menulis latihannya di kelas, respon siswa terhadap instruksi peneliti sudah baik, latihan-latihan yang diberikan dengan obyek berbeda menghilangkan kejenuhan siswa sehingga siswa belajar lebih optimal, dan hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di siklus II telah berjalan dengan optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika setelah siswa dibelajarkan dengan menggunakan metode drill. Hal ini kemudian menegaskan bahwa metode drill sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode drill dalam proses pembelajaran memberikan beberapa manfaat seperti mampu meningkatkan kecakapan motoric siswa, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan (mesin permainan dan atlentik), dan terampil menggunakan alat olahraga; meningkatkan kecakapan mental, seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (symbol); meningkatkan kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan symbol, membaca peta, dan lain sebagainya; membentuk kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan; Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya, dan pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan

yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis (Agusnita et al., 2021; Devyanti, 2021; Fitriyah & Khaerunisa, 2018; Rachayu et al., 2020).

Penggunaan metode drill dalam setiap proses pembelajaran harus berbeda-beda karena adanya situasi dan pengaruh latihan yang berbeda pula (Ginanjari et al., 2022; Kadri, 2020). Selain guru juga perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan seluruh pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill diawali dengan memberikan pengertian dan perumusan tujuan, yang kemudian dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk mengerjakan latihan sesuai dengan konsep-konsep yang telah diajarkan sebelumnya (Diva & Purwaningrum, 2022; Fransiska et al., 2019). Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakannya akan membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan siswa mampu memiliki ketangkasan tersebut dengan sempurna (Fahrurrozi et al., 2022; Suardiana, 2021).

Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses latihan dan pembiasaan sangatlah sesuai dengan proses pembelajaran matematika (Isnurani et al., 2021). Matematika sebagai salah satu bidang ilmu yang bersifat abstrak membutuhkan proses belajar yang menyeluruh dan berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman siswa (Purba et al., 2021; Sari & Sari, 2021). Penggunaan metode drill dalam proses pembelajaran matematika akan membantu siswa untuk memahami cara berpikir secara kritis dan sistematis guna menyelesaikan permasalahan yang ada (Rahmawati, 2018). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA dengan penerapan strategi interaktif dengan menggunakan metode pembelajaran drill (Hadi, 2019). Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa penerapan metode *mind map* berbasis drill dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kemampuan berbicara mahasiswa (Hidayati, 2020). Penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa metode drill berbantuan permainan engklek termodifikasi berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas VII (Fitriyah & Khaerunisa, 2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa metode drill yang diterapkan dalam proses pembelajaran telah mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus meningkatkan berbagai keterampilan matematis siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Padangbulia semester II tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklusnya.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Adirakasiwi, A. G., & Warmi, A. (2018). Penggunaan Software Cabri 3D Dalam Pembelajaran Matematika Upaya Meningkatkan Kemampuan Visualisasi Spasial Matematis Siswa. *Jurnal Silogisme : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.24269/js.v3i1.972>.
- Agusnita, Musdiani, & Fuad, Z. Al. (2021). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas Ii Sd Muhammadiyah Dengan Metode Drill. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2). <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/552/221>.
- Azhari, B., & Irfan, A. (2019). Model-Eliciting Activities Dalam Menganalisis Kreativitas Pemecahan Masalah Matematika Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Di PTKIN Aceh. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22373/jppm.v2i1.4495>.
- Badjeber, R., & Purwaningrum, J. P. (2018). Pengembangan Higher Order Thinking Skills Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v1i1.9>.
- Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943–950. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.461>.
- Devyanti, K. K. (2021). Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode Drill And Practice Pada Ekstrakurikuler Tari Di SMPN 43 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 61–75. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/552/221>.
- Diva, S. A., & Purwaningrum, J. P. (2022). Penyelesaian Soal Cerita pada Siswa Diskalkulia ditinjau dari Teori Bruner dengan Metode Drill. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1520>.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur: Implementasi Metode Drill sebagai

- Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4325–4336. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>.
- Fitri, D. A. A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Dengan Metode Drill Bagi Siswa Yang Terindikasi Berkesulitan Belajar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 60–63. <https://doi.org/10.24269/dpp.v6i2.1014>.
- Fitriyah, A., & Khaerunisa, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Berbantuan Permainan Engklek Termodifikasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(2), 267. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.653>.
- Fransiska, C., Masykur, R., & Putra, F. G. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Metode Drill ditinjau dari Gaya Belajar. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 131–140. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4147>.
- Ginanjari, A. Y., Nugraha, F., & Nurhasanah, N. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.35569/biomatica.v8i1.1147>.
- Hadi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Interaktif dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Drill pada Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 16 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 53–61. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/equals/article/view/375>.
- Hayati, N., & Marliani, N. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Drill. *Journal Of Mathematics Science And Education*, 1(1), 87–101. <https://doi.org/10.31540/jmse.v1i1.143>.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>.
- Isnurani, I., Ilmadi, I., Aden, A., Sastro, G., Valentika, N., Nurbaiti, D., Sugianti, D., Ariffah, N., Lestari, P. I., Oktavian, S., Maesaroh, S., Nurmeleni, V., N, V. V., & Zufikar, P. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Matematika dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Abdidias*, 2(1), 121–126. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v2i1.217>.
- Juniarti, N. K. R., Margunayasa, I. G., & Kusmaryatni, N. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24273>.
- Kadri, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Melalui Sharing Dan Media Audio Visual Pada Materi Iman Pada Hari Akhir Pada Siswa Kelas Xii Mia 2 Sma Negeri 3 Baubau Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Akademik Unidayan*, 2(124), 10–23. <https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip/article/view/506>.
- Kartika, M., & Hiltrimartin, C. (2019). Penerapan Model Eliciting Activities (MEAs) dalam Pembelajaran Matematika Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Gantang*, 4(2), 161–168. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1347>.
- Muhibudin, A. (2021). Pengaruh Metode Drill Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santriwati Bidang Ilmu Al-Mahid Di Pondok Pasantren Assalafiat II Babakan Ciwaringin Cirebon. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(3), 86. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i3.79>.
- Nasirun, M., Yulidesni, Y., & Daryati, M. E. (2020). Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Anak Usia Dini melalui Metode Drill. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 441. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.506>.
- Nawi, A. R., Rahmawati, N. K., & Iswadi, I. (2019). Penerapan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Drill Dan Resitasi Pada Materi Bangun Datar Segitiga. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 13–18. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i1.1978>.
- Nisa, A., MZ, Z. A., & Vebrianto, R. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School. *Journal of Primary Education*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v4i1.11655>.
- Purba, H. S., Drajad, M., & Mahardika, A. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Fungsi Kuadrat dengan Metode Drill and Practice. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 131. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.11785>.
- Rachayu, I., Jauhariansyah, S., & Juwita, E. (2020). Pemanfaatan Metode Drill And Practice Pada Sub Pokok Class Diagram Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2), 98–103. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i2.1048>.
- Rahmawati, N. K. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Drill Dan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aritmetika Sosial. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu*

- Pendidikan*, 14(25), 59–64. <https://doi.org/10.36456/bp.vol14.no25.a1464>.
- Sari, D. P., & Sari, N. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Cenderawasih 2 Jakarta. *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.7788>.
- Setiawan, P., & Sudana, I. D. N. (2021). Model Pembelajaran Kontekstual Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 85–91. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.14286>.
- Setyadi, D., & Qohar, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web Pada Materi Barisan Dan Deret. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i1.5964>.
- Suardiana, I. M. (2021). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 542. <https://doi.org/10.23887/year.v5i4.39476>.
- Suci, D. W., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Berbasis Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 505–512. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.371>.
- Zairisma, Z., Apriliani, V., & Yunus, J. (2020). Mathematical Representation Ability of Middle School Students through Model Eliciting Activities with STAD Type. *Desimal: Jurnal Matematika*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.24042/djm.v3i2.5751>.
- .